

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Kelas Memberikan Bimbingan Pribadi Siswa dari Keluarga Broken Home di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara terdiri dari beberapa tahapan yaitu Pada tahap Identifikasi guru melakukan observasi mengenal gejala-gejala awal berupa perubahan tingkah laku dan menurunnya hasil belajar siswa.

Pada tahap Diagnosis, setelah observasi dilakukan, guru menyakini bahwa perubahan tingkah laku dan menurunnya hasil belajar siswa disebabkan oleh perceraian kedua orang tua siswa.

Pada tahap Prognosis ini guru menentukan bimbingan pribadi yang akan diberikan yaitu mencari informasi cara bergaul siswa, mendengarkan siswa bercerita mengenai masalah pribadinya, memberikan nasehat dan semangat.

Pada tahap Pelaksanaan guru memberikan bimbingan pribadi guru memanggil siswa dan guru meminta siswa siswa bercerita mengenai masalah pribadinya, guru juga memberikan semangat, nasehat, membimbing siswa yang kurang lancar membaca dan berhitung.

Sedangkan pada tahap evaluasi meliputi aspek penilaian, yaitu berupa perubahan perilaku pada siswa, perubahan hasil belajar siswa yang menjadi lebih meningkat, hasil belajar membaca dan berhitung siswa juga meningkat, hubungannya dengan teman sebaya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Guru kelas juga melakukan *home visit* dengan orang tua siswa, yaitu untuk mengetahui apakah orang tua siswa membimbing dan mengajari anak dirumah.

2. Faktor-faktor penghambat upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi yaitu latar pendidikan guru kelas yang lulusan D-2 pendidikan dan Sarjana Ekonomi, siswa kurang terbuka kepada guru tentang masalah pribadinya, kurangnya kerjasama dengan orang tua, Lingkungan tempat tinggal dan kondisi rumah yang kurang kondusif dan sarana prasarana berupa kelas khusus bimbingan dan konseling yang tidak disediakan pihak sekolah.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil data penelitian yang ditemukan peneliti sajikan, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara agar kiranya menyediakan ruangan khusus bimbingan dan konseling.
2. Kepada guru kelas agar kiranya memberikan bimbingan dengan metode dan teknik yang beragam lagi agar masalah siswa lebih cepat

terelesaikan dan siswa tidak bosan jika hanya menggunakan teknik dan metode yang sama. Guru kelas mungkin bisa mengajak orang tua yang bersangkutan untuk bekerja sama untuk mendidik anak, guru mendidik siswa di sekolah dan orang tua juga ikut mendidik saat siswa sedang dirumah.

3. Kepada siswa agar lebih terbuka lagi kepada guru kelasnya dan tidak menjauhi guru saat ingin berbicara maupun ingin memberikan bimbingan pribadi.